



SKRIPSI

**TINJAUAN KRIMINOLOGIS TENTANG PORNOGRAFI
MELALUI MEDIA *HANDPHONE* MULTIGUNA
(Studi Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas
Jember)**

YURIKE ADRIANA ARIF

NIM 030710101071

UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS HUKUM

2007

RINGKASAN

Kita sadari ataupun tidak, kemajuan teknologi, sains, dan telekomunikasi semakin mengubah pola pikir, cara pandang, dan sistem pola komunikasi suatu masyarakat. Paradigma inilah yang kemudian memunculkan sebuah hampan permasalahan yang berdampak pada perubahan perilaku sosial budaya masyarakat. Belakangan, *handphone* yang dilengkapi dengan berbagai fitur-fitur tambahan didalamnya atau disebut juga dengan *handphone* multiguna seringkali dijadikan media penyebaran video maupun foto-foto porno baik yang direkam sendiri atau melalui transfer data komputer melalui *infrared*, *bluetooth* maupun kabel data yang dihubungkan langsung dari komputer menuju sistem internal *handphone*.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan para pengguna *handphone* di kalangan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember melihat, mengirim, menerima dan memiliki rekaman video dan foto-foto porno melalui fasilitas *handphone* multiguna dan Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak Kepolisian Resort Jember untuk menanggulangi maraknya penyebaran video dan foto-foto porno melalui media *handphone* multiguna.

Penulisan skripsi ini memiliki tujuan yaitu : Untuk menjawab permasalahan tersebut di atas. Metode analisis bahan hukum yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah deskriptif kualitatif yaitu metode untuk memperoleh gambaran singkat mengenai permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini yang tidak didasarkan pada angka-angka melainkan menggunakan sampel yaitu dengan cara melakukan wawancara sebagai penunjang dalam melakukan penelitian, setelah data diperoleh dan dikumpulkan, selanjutnya data tersebut dianalisis dan didiskripsikan guna memberi gambaran dari kenyataan yang ada secara terperinci berkaitan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil akhir.

Faktor-Faktor yang menjadi penyebab pengguna *handphone* multiguna di kalangan mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Jember mengirim atau menerima rekaman video dan foto-foto porno dalam *handphone* mereka,

diantaranya adalah : 1. Untuk koleksi dan dokumentasi pribadi, 2. Sebagai sarana pemanfaatan fasilitas teknologi canggih yang dimiliki oleh fitur-fitur *handphone* multiguna, 3. Sebagai ajang penyaluran hobi para mahasiswa sebagai penikmat sekaligus pelaku pornografi, 4. Untuk mewujudkan rasa penasaran mereka dalam mengetahui fenomena-fenomena seksual para remaja terkini, dan 5. Semata mata hanya karena rasa iseng saja.

Upaya-upaya yang dilakukan pihak Resort Jember dalam menanggulangi penyebaran video dan foto-foto Porno melalui media *handphone* multiguna adalah meliputi upaya penggulungan preventif (upaya pencegahan) yang dilakukan dengan mengadakan sosialisasi kegiatan edukatif pada masyarakat agar menghindari segala bentuk pornografi dan penyebarannya dan melakukan upaya penanggulungan represif (upaya pemberantasan) dengan menindak secara tegas setiap kejahatan pornografi yang terjadi di masyarakat sesuai dengan aturan hukum dalam perundang-undangan yang berlaku

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tekhnologi mutakhir dewasa ini penggunaan sudah menjadi tuntutan perkembangan zaman. Banyak orang menganggap bahwa ilmu pengetahuan dan tekhnologi adalah salah satu kebutuhan yang mutlak dipenuhi agar mereka tidak dikatakan sebagai manusia gagap tekhnologi. Disamping itu, tekhnologi juga berperan sebagai salah satu faktor penting pendukung pertumbuhan dan kemajuan sebuah Negara (Barda Nawawi Arief, 2005:19).

Ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang Semakin berkembang pada saat ini membawa dampak pula terhadap nilai-nilai sosial, ekonomi dan norma hukum (Heru Suprptomo, 1996:73). Kejahatan semakin berkembang tidak hanya sebatas pada hal-hal yang telah dirumuskan pada peraturan perundangan saja, melainkan juga mencakup pada hal-hal yang tidak secara eksplisit dirumuskan oleh undang-undang berkenaan dengan perubahan pola pikir dan gaya hidup masyarakat pada umumnya.

Kita sadari ataupun tidak, kemajuan tekhnologi, sains, dan telekomunikasi semakin mengubah pola pikir, cara pandang, dan sistem pola komunikasi suatu masyarakat. Paradigma inilah yang kemudian memunculkan sebuah hampan permasalahan yang berdampak pada perubahan perilaku sosial budaya masyarakat (Lutfan Muntaqo, 2006:16).

Salah satu bentuk dari kemajuan tekhnologi yang mudah didapat dan telah banyak digunakan oleh masyarakat adalah telepon selular (*handphone*) sebagai produk alih tekhnologi telepon kabel yang juga sebagai hasil kemajuan tekhnologi dalam bidang telekomunikasi. *Handphone* semakin banyak digunakan masyarakat di berbagai kalangan karena selain menjadi alat komunikasi vital yang bisa dibawa kemana-mana, *handphone* juga menjadi sarana adu gengsi dalam komunitas mereka.

Handphone tidak lagi sebagai alat efisiensi komunikasi saja melainkan sudah menjadi gaya hidup (*lifestyle*) di kalangan masyarakat pada umumnya. Berbagai macam merek dan produk *handphone* dengan dilengkapi fasilitas terlengkap pun berlomba lomba menguasai pasar. Fasilitas yang ditawarkan oleh sebuah produk *handphone* pun juga beragam, tergantung dengan tipe dan harga barang. Semakin mahal harga *handphone* tentunya juga disertai dengan fitur-fitur